



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

NOMOR : 300 / SK / UIM / III / 2024

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN
TAHUN AJARAN 2023 - 2024

REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

MENIMBANG

1. Bahwa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tenaga kesehatan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan perlu ditetapkan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan,
2. Bahwa untuk terlaksananya kegiatan sebagaimana yang dimaksud pada butir a tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor,
3. Bahwa nama yang tercantum pada Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang diembannya

MENGINGAT

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336),
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500),
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 merupakan perubahan dari Permenristek Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
4. SK Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial no 3/ Menkes & Sos/ SK/ I/ 2001/ tanggal 21 Januari 2001 tentang Pendidikan Diploma Kesehatan,
5. Keputusan Rektor No. 100/SK/UIM/I/2020 tentang Penetapan Buku Panduan Peraturan Akademik

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TENTANG PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH (KTI) TAHUN 2024

Pertama : Mengangkat Saudari / Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes
Sebagai : Dosen Pembimbing
Atas Nama : Sanri Delima Manalu
Nim : 2113462096
Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Keterampilan Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Kedua : Dosen Pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Imelda Medan dan kepada yang bersangkutan diberikan penghasilan sesuai dengan jabatan yang dipangkunya

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Petikan surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Tanggal 21 Maret 2024

Rektor

Dr dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 418.03/B/UIM/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Advent Medan

Jl. Gatot Subroto No Km 4

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Sanri Delima Manalu
NIM : 2113462096
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Hubungan Keterampilan Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024

Untuk melakukan survei awal di Rumah Sakit Advent Medan dengan tujuan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Medan, 23 April 2024

Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc : File



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 565.03/B/UIM/IV/2024
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Advent Medan

Jl. Gatot Subroto No.Km 4

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Sanri Delima Manalu
NIM : 2113462096
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Hubungan Keterampilan Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Advent Medan dengan tujuan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Mei 2024

Direktor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc File



YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN

Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan 20119, Indonesia, Telp. 061 - 4524875, Fax. 061 - 4155700

Kepada Yth.
Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp. M.Pd., MM
Rektor Univ. Imelda
Di - Medan

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
Jabatan : Direktur
Alamat : Komplek RS. Advent Medan
Jl. Gatot Subroto KM 4 Sei Sikambing D Medan Petisah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sanri Delima Manalu
NIM : 2113462096
Program Studi : D-III Perkam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Hubungan Keterampilan Kerjaj Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Keputusan Dewan Administratif tgl. 07 Mei 2024 dengan no keputusan 2024 - 111, nama yang tersebut diatas "Diberikan Izin Melakukan Penelitian di RS Advent Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih

Medan, 17 Mei 2024

Hormat kami,

dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
Direktur RS. Advent Medan



YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN

Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan 20119, Indonesia, Telp. 061 – 4524875, Fax. 061 – 4155700

Kepada Yth.
Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp. M.Pd., MM
Rektor Univ. Imelda
Di - Medan

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
Jabatan : Direktur
Alamat : Komplek RS. Advent Medan
Jl. Gatot Subroto KM 4 Sei Sikambing D Medan Petisah.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sanri Delima Manalu
NIM : 2113462096
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Hubungan Keterampilan Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Keputusan Dewan Administratif tgl. 07 Mei 2024 dengan no keputusan 2024 – 111, nama yang tersebut diatas “Sudah Selesai Melakukan Penelitian di RS Advent Medan terhitung tanggal 13 Juni – 30 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Medan, 25 September 2024

Hormat kami,

dr. Rudi C.D. Sitepu, MH (Kes)
Direktur RS. Advent Medan



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

PENGAMBILAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.22	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.I.L.Kes NIPA: 817106-1417	
PENGERTIAN	Pengambilan berkas rekam medis adalah proses pengambilan berkas rekam medis dari rak penyimpanan berdasarkan nomor rekam medis		
TUJUAN	1. Sebagai acuan langkah-langkah pelaksana pengambilan rekam medis 2. Untuk memenuhi pengguna rekam medis		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Petugas menerima pesanan melalui melalui telepon atau petugas langsung datang kerekam medis untuk meminjam status. 2. Petugas menuliskan pesanan di buku peminjaman status nomor RM, nama pasien, keperluan, nama peminjam, dan tanggal peminjam 3. Petugas mencari berkas rekam medis berdasarkan nomor rekam medis yang diterima. 4. Petugas rekam medis meletakkan berkas rekam medis tersebut di tempat yang sudah ditentukan atau menyerahkan kepada yang meminta rekam medis tersebut.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rekam Medis 2. Instalasi Gawat Darurat. 3. Instalasi Rawat Inap. 4. Semua Bagian/Instalasi di RS Advent yang terkait dengan rekam medis		
FORMULIR TERKAIT			



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

**PENGUMPULAN DAN PEMBUATAN LAPORAN ANGKA
KETIDAK LENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS (KLPCM)**

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.27	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B1706-1417	
PENGERTIAN	Pengumpulan angka KLPCM adalah pengumpulan data Rekam Medik Rawat Inap yang belum lengkap sampai batas waktu yang ditentukan.		
TUJUAN	1. Untuk mengetahui angka ketidak lengkapan Rekam Medis. 2. Untuk bahan evaluasi kelengkapan pengisian Rekam Medis.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Membuat rekapitulasi harian catatan kelengkapan rekam medis dikomputer. 2. Data yang di rekap adalah : No. rekam Medis, Nama Pasien, Tanggal Perawatan, Umur, Jenis Kelamin, Ruang rawat, Status kembali lenkap / tidak lengkap, Resume lengkap atau tidak lengkap, Informed concent lengkap atau tidak lengkap, tanggal berkas kembali ke rekam medis, diagnose, nama tindakan, cara pulang, nama dokter. 3. Laporan dibuat berdasarkan kategori dokter tetap dan order konsulen. 4. Setiap bulan dibuat laporan bulanan. 5. Laporan bulanan dibuat setiap tanggal 5 bulan berikutnya. 6. Setiap 3 bulan sekali dibuat statistik/grafik perkembangan		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rekam Medis		
FORMULIR TERKAIT			



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ANALISA KELENGKAPAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.19	No. Revisi 01	Halaman 1/2
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur	
	dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B17 – 06 – 1417		
PENGERTIAN	Analisa kelengkapan Berkas Rekam Medis adalah memeriksa kelengkapan pengisian berkas-berkas Rekam Medis.		
TUJUAN	1. Untuk menjaga mutu Rekam Medis. 2. Sebagai acuan langkah-langkah dalam pelaksanaan Analisa Kelengkapan Rekam Medis.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Memeriksa setiap Berkas Rekam Medis yang kembali ke Rekam Medis. a. Keberadaan lembar-lembar berkas Rekam Medis RM 001, RM 002, RM 003, dst b. Pengisian diagnosa akhir oleh dokter yang merawat c. Tanda tangan dokter yang merawat d. Catatan Perawat di formulir Rawat Jalan : - Tanggal masuk - Tanggal keluar - Diagnosa - Kondisi Pulang - Tanda tangan perawat e. Pengisian lembar Resume/riwayat penyakit oleh dokter. f. Pengisian lembar Anamnesa/pemeriksaan fisik oleh dokter. g. Lembar Informd Consent jika dilakukan tindakan atau pulang paksa. h. Lembar laporan anastesi jika dilakukan operasi/tindakan. i. Laporan lembar operasi jika dilakukan operasi/tindakan. j. Surat keterangan lahir jika bayi lahir di RS. Advent Medan. k. Surat Keterangan kematian jika pasien pulang meninggal. 2. Mencatat dan menandai bagian-bagian yang belum dilengkapi pada setiap lembar di catatan kelengkapan 3. Mengembalikan rekam medis yang tidak lengkap ke bagian perawatan		



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ANALISA KELENGKAPAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.19	No. Revisi 01	Halaman 2/2
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur	
		<u>dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.K.</u> NIPA: B17 – 06 – 1417	
UNIT TERKAIT	Instalasi Rekam Medis		
FORMULIR TERKAIT			



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ASSEMBLING BERKAS REKAM MEDIS

Medan, 20119	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.18	No. Revisi 01	Halaman 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B17-06-1417	
PENGERTIAN	Assembling rekam medis adalah penyusunan rekam medis yang baru berdasarkan urutan yang telah ditetapkan.		
TUJUAN	1. Sebagai acuan langkah-langkah pelaksanaan assembling rekam medis 2. Agar rekam medis mudah di baca dan di analisa pengguna rekam medis yang berwenang.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Berkas Rekam Medis pasien rawat inap yang baru diterima dari bag Perawatan diperiksa kekurangannya. 2. Form Rekam Medis yang kosong (tidak terpakai) dikeluarkan. 3. Form rekam medis disusun sesuai dengan urutan assembling rekam medis dan juga untuk jenis formulir yang digunakan lebih dari satu disusun berdasarkan urutan tanggal. Adapun urutnnya adalah • RM 002A RESUME MEDIS • RM 003 SURAT PENGANTAR RAWAT INAP • RM 012-I FORMULIR PULANG ATAS PERMINTAAN SENDIRI (PAPS) • RM 013-C FORMULIR RUJUKAN ANTAR RUMAH SAKIT ----- HASIL PENUNJANG MEDIS (LAB, RADIOLOGI, USG, EKG) (URUTKAN TANGGAL) ----- SURAT-SURAT (SK LAHIR, SK KEMATIAN, DLL) • RM 017-D LAPORAN OPERASI • RM 017-E LAPORAN ANASTESI • RM 012-B PEMBERIAN INFORMASI TINDAKAN KEDOKTERAN • RM 012-C PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN • RM 012-D PENOLKAN TINDAKAN KEDOKTERAN		



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ASSEMBLING BERKAS REKAM MEDIS

**STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL (SPO)**

**Nomor Dokumen
RSAM/SPO/RM/A.01.18**

**No. Revisi
01**

**Halaman
2/5**

**Tanggal Terbit :
03 Januari 2022**

**Ditetapkan oleh:
Direktur**

dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes
NIPA: B17 - 06 - 1417

- RM 012-BB PEMBERIAN INFORMASI TINDAKAN ANASTESI
- RM 012-DD PENOLAKAN TINDAKAN ANASTESI
- RM 012 -DD DPERSETUJUAN TINDAKAN ANASTESI
- RM 017-B ASESMEN PRA BEDAH
- RM 017-C CHECK LIST KESELAMATAN PASIEN DI RUANG OPERASI
- RM 017-F CATATAN VITAL SIGN
- RM 017-G EDUKASI TINDAKAN ANESTESI DAN SEDASI
- RM 017-H-1 PRA ANESTESI DAN SEDASI DIISI OLEH DOKTER
- RM 017-H-2 PRA ANESTESI DAN SEDASI DIISI OLEH PASIEN/KELUARGA PASIEN
- RM 012-E-1 PERSETUJUAN RAWAT DI ICU/ICCU
- RM 012-F PERMINTAAN PRIVASI
- RM 012-G PERMOHONAN PELAYANAN KEROHANIAN
- RM 012-I-2 PERNYATAAN IZIN MENINGGALKAN RAWAT INAP SEMENTARA
- RM 012-K-1 PERMINTAAN JANGAN DILAKUKAN RESUSITASI
- RM 003A PERNYATAAN CARA BAYAR
- RM 005-1,2 PEMBERIAN INFORMASI DAN PERSETUJUAN UMUM
- RM 011 I-1 LEMBAR OBSERVASI NEWS
- RM 011 I-2 LEMBAR OBSERVASI PEWS
- RM 006-A-1 PENGKAJIAN AWAL ANAK / DEWASA IGD
- RM 006-A-2 PENGKAJIAN AWAL MEDIS IGD ANAK



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ASSEMBLING BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Nomor Dokumen
RSAM/SPO/RM/A.01.18

No. Revisi
01

Halaman
2/5

Tanggal Terbit :
03 Januari 2022

Ditetapkan oleh:
Direktur

dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes
NIPA: B17 - 06 - 1417

- /DEWASA
- RM 008-A-1,2 PENGKAJIAN AWAL RAWAT INAP (DEWASA / ANAK / NEONATUS)
 - RM 008 J PENGKAJIAN NARKOTIKA
 - RM 008 K PENGKAJIAN AWAL RANAP PENYAKIT MENULAR
 - RM 008 L PENGKAJIAN KEKERASAN
 - RM 008 M PENGKAJIAN TERMINAL
 - RM 008 N PENGKAJIAN AWAL RANAP SISTEM IMUNOLOGI TERGANGGU
 - RM 008 O PENGKAJIAN PASIEN YANG MENERIMA KEMOTERAPI ATAU TERAPI RADIASI
 - RM 008-A-4 PENGKAJIAN AWAL RAWAT INAP DPJP
 - RM 011 A-1 GRAFIK DAN CATATAN PERAWAT (URUTKAN SESUAI TANGGAL)
 - RM 009A CPPT (URUTKAN SESUAI TANGGAL)
 - --- CATATAN OBSERVASI PASIEN PER JAM
 - --- ASUHAN KEPERAWATAN
 - RM 0010 PENCATATAN TERINTEGRASI EDUKASI PASIEN
 - RM.008 J-1 FORM PENGKAJIAN AWAL AHLI GIZI
 - RM.008 J-2 FORM PENGKAJIAN LANJUTAN AHLI GIZI
 - RM 011-B CATATAN PERSALINAN (PARTOGRAF)
 - RM 011-C OBSERVASI TERINTEGRASI
 - RM 011-D LEMBAR OBSERVASI BAYI
 - RM 011 F MEDICATION SHEET
 - RM 012-A ORIENTASI RUANGAN
 - RM 012-K-2 JANGAN DILAKUKAN RESUSITASI



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ASSEMBLING BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Nomor Dokumen
RSAM/SPO/RM/A.01.18

No. Revisi
01

Halaman
2/5

Tanggal Terbit :
03 Januari 2022

Ditetapkan oleh:
Direktur

dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes
NIPA: B17 - 06 - 1417

- RM 013-A PERPINDAHAN PASIEN ANTAR RUANGAN
- RM 013-B OBSERVASI PASIEN DI AMBULANCE
- RM 014 KONSULTASI DOKTER
- RM 016 DAFTAR TINDAKAN PEMERIKSAAN PENUNJANG
- RM 018-B INTERVENSI DAN PENGKAJIAN ULANG NYERI
- RM 018-C INTERVENSI DAN PENGKAJIAN ULANG NYERI
- RM 018-D INTERVENSI DAN PENGKAJIAN ULANG NYERI
- RM 019-B PENGKAJIAN AWAL DAN ULANG RISIKO JATUH SKALA MORSE
- RM 019-E PROTOKOL INTERVENSI PENCEGAHAN RISIKO JATUH PASIEN DEWASA
- RM 020-A-1,2 CATATAN HARIAN MANAJER PELAYANAN PASIEN (MPP)
- RM 021-A PENGKAJIAN PASIEN TAHAP AKHIR KEHIDUPAN
- RM 021-C PEMANTAUAN HARIAN TAHAP AKHIR KEHIDUPAN
- RM 021-J-1 PEMBERIAN DARAH DAN PRODUK DARAH
- RM 021-J-2 PERSETUJUAN TRANSFUSI DARAH
- RM 021-J-3 PENOLAKAN TRANSFUSI DARAH
- RM 015-A CATATAN PELAKSANAAN PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH
- RM 015-B REAKSI TRANSFUSI DARAH
- RM 022-A PERTUKARAN JAGA (SBAR)



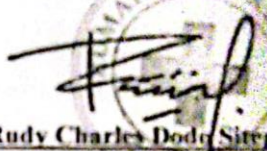
**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

ASSEMBLING BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.18	No. Revisi 01	Halaman 2/5
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  <u>dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes</u> NIPA: B17 – 06 – 1417	
	• RM 022-B PENOLAKAN PENGOBATAN • RM 023-A REKONSILIASI OBAT • RM 023-B RESEP OBAT PASIEN RAWAT INAP • RM 002 B FORMULIR DISCHARGE PLANNING 4. Berkas Rekam Medis yang sudah diassembling di analisa kelengkapan pengisiannya. 5. Berkas rekam medis diberi map dan nomor rekam medisnya.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rekam Medis 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Ruang Operasi		
FORMULIR TERKAIT	Seluruh formulir rekam medis		

 YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan, 20119	KODEFIKASI PENYAKIT		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.13	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B1706-1417	
PENGERTIAN	Kodefikasi Penyakit/Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode diagnosa penyakit berdasarkan Buku Internasional Classification of Diseases Edisi terbaru (ICD revisi 10).		
TUJUAN	1. Setiap Diagnosa yang tercantum dalam pelaksanaan pengkodean penyakit. 2. Untuk memudahkan dalam penyimpanan data penyakit yang berdasarkan kode ICD X.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Petugas Coding menerima berkas rekam medis dari petugas penerimaan dan pengecekan kelengkapan rekam medis. 2. Petugas Coding melihat diagnosa penyakit pada rekam medis 3. Berdasarkan penyakit yang tercantum pada rekam medis petugas coding mempergunakan buku ICD 10 jilid 3 untuk melihat nomor kode penyakit tersebut. 4. Untuk lebih meyakinkan atau lebih jelas bahwa nomor kode penyakit tersebut sudah benar atau tidak, atau untuk melihat subkategorisasi penyakit yang lebih rinci maka petugas harus menggunakan buku ICD 10 jilid 1. 5. Apabila ada masalah dalam menentukan penggolongan penyakit maka petugas harus mempergunakan buku ICD 10 Jilid 2 6. Apabila petugas coding sudah menemukan kode yang benar maka petugas harus menuliskan kode penyakit tersebut pada kolom yang tersedia di rekam medis.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rekam Medis		
FORMULIR TERKAIT			

 YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan, 20119	KODEFIKASI OPERASI / TINDAKAN		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.14	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.II.Kes NIPA: B17-06-1417	
PENGERTIAN	Kodefikasi operasi/tindakan adalah kegiatan pemberian kode operasi/tindakan berdasarkan Buku International Classification Procedure of Disease 9 th Revision) Clinical Modification.		
TUJUAN	1. Sebagai acuan langkah-langkah bagi petugas rekam medis (koding) dalam pemberian kode operasi / tindakan.		
KEBIJAKAN	2. Untuk memudahkan system penyimpanan data operasi / tindakan.		
PROSEDUR	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
	1. Petugas koding menerima berkas rekam medis dari petugas penerimaan dan pengecekan kelengkapan rekam medis.		
UNIT TERKAIT	2. Petugas koding melihat operasi / tindakan yang dilakukan pada formulir catatan rawat nginap (admission record).		
	3. Berdasarkan operasi/tindakan yang tercantum pada rekam medis petugas koding menggunakan buku ICD 9 CM untuk mencari nomor kode.		
FORMULIR TERKAIT	4. Apabila petugas koding telah menemukan kode yang benar maka petugas harus menuliskan kode operasi/tindakan tersebut pada kolom yang telah tersedia pada formulir rekam medis dan petugas rekam medis member paraf.		
	1. Instalasi Rawat Inap		
	2. Instalasi Rekam Medis		

 YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan, 20119	PENYUSUTAN BERKAS REKAM MEDIS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.03	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dode Sitepu, M. A. Kes NIPA: B17-06-1417	
PENGERTIAN	Penyusutan rekam medis adalah suatu kegiatan pengurangan arsip dan/atau penyimpanan		
TUJUAN	1. Mengurangi jumlah berkas rekam medis yang makin bertambah 2. Menyiapkan fasilitas yang cukup untuk tersedianya tempat penyimpanan berkas rekam medis yang baru 3. Tetap menjaga kualitas pelayanan dengan mempercepat pencarian berkas rekam medis jika sewaktu-waktu diperlukan 4. Menyelamatkan arsip yang bernilai guna tinggi serta menghapuskan yang tidak bernilai guna / nilai rendah atau nilai gunanya menurun		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/2018		
PROSEDUR	1. Membuat jadwal retensi 2. Memilah berkas rekam medis sesuai dengan jadwal retensi 3. Memindahkan berkas rekam medis dari ruang penyimpanan ke ruang penyimpanan non aktif		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rekam Medis 2. Sub Komite Rekam Medis		
FORMULIR TERKAIT			

 YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan, 20119	PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.25	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B17 – 06 – 1417	
PENGERTIAN	Pemusnahan berkas rekam medis adalah suatu proses kegiatan penghancuran secara fisik arsip rekam medis yang telah berakhir fungsi dan nilai gunanya.		
TUJUAN	Menyiapkan fasilitas yang cukup untuk tersedianya tempat penyimpanan berkas rekam medis yang baru.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Membentuk tim pemusnah arsip dengan surat keputusan Direktur. 2. Tim pemusnah membuat daftar pertelaan arsip rekam medis yang non aktif. 3. Melaporkan daftar pertelaan arsip rekam medis yang akan dimusnahkan oleh tim pemusnah kepada Direktur Rumah Sakit. 4. Membuat berita acara pelaksanaan pemusnah rekam medis sebanyak tiga rangkap yang dikirim kepada Ketua Yayasan, Direktur, dan Arsip.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rekam Medis 2. Tim/Panitia Pemusnah		
FORMULIR TERKAIT			

 YAYASAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN Jl. Gatot Subroto Km. 4 Medan, 20119	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.28	No. Revisi 01	Halaman 1/1
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B1706-1417	
PENGERTIAN	Pengumpulan dan pengolahan data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan diolah menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.		
TUJUAN	1. Sebagai acuan langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data bagi petugas Rekam Medis. 2. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan diolah menjadi informasi.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Petugas Rekam Medis meminta laporan yang telah diisi dari masing-masing bagian/departemen. 2. Setiap bagian/departemen menyerahkan laporan yang telah diisi ke Instalasi Rekam Medis setiap tanggal 1 bulan berikutnya dan mencatat ekspedisi penerimaan laporan dari setiap departemen. 3. Petugas rekam medis menghubungi instalasi terkait yang belum menyerahkan laporan ke instalasi rekam medis. 4. Petugas Rekam Medis melakukan input data laporan dari masing-masing bagian/departemen ke dalam format laporan sesuai dengan jenis laporan dan hasilnya di prin-out/cetak. 5. Petugas Rekam Medis menyerahkan laporan yang telah selesai kepada Kepala Instalasi Rekam Medis untuk diperiksa dan ditanda tangani. 6. Petugas Rekam Medis menyebarkan/mengirim laporan kepada pihak yang berkepentingan baik pihak Intern maupun Extern dengan menggunakan buku ekspedisi. 7. Petugas Rekam Medis menyajikan data tahunan dalam bentuk grafik.		
UNIT TERKAIT	1. Pihak Internal a. Direktur b. Wakil Direktur Keuangan 2. Pihak External a. Departemen Kesehatan b. Dinas Kesehatan c. Puskesmas		
FORMULIR TERKAIT			



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.23	No. Revisi 01	Halaman 1/2
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  <u>dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes</u> NIPA: B17-06-1417	
PENGERTIAN	Penyimpanan berkas rekam medis adalah suatu proses penyimpanan berkas rekam medis pada rak penyimpanan dengan menggunakan system penjajaran.		
TUJUAN	1. Sebagai acuan langkah-langkah pelaksanaan penyimpanan rekam medis. 2. Untuk memudahkan RM dalam pengambilan kembali (retrifile)		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Penyimpanan berkas Rekam Medis Rawat Jalan a. Petugas penyimpanan menerima dan mengecek rekam medis rawat jalan yang telah di coding dari urusan coding rawat jalan. a. Berkas Rekam Medis yang belum di coding dikembalikan ke bagian Coding dan yang belum lengkap dikembalikan ke bagian Analisa Rekam Medis. b. Petugas menyusun/menjajarkan berkas rekam medis kemudian disimpan di rak penyimpanan sesuai urutan nomor rekam medis. c. Untuk rekam medis yang tebal harus dibuat menjadi 2 map atau lebih. d. Secara periodic harus dilakukan pemeriksaan urutan file pada rak penyimpanan untuk memastikan bahwa berkas rekam medis sudah di simpan pada posisinya yang benar sekaligus untuk mengantisipasi bilamana ada yang salah file. 2. Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Inap a. Petugas penyimpanan menerima dan mengecek berkas rekam medis rawat inap yang telah di coding dari urusan coding rawat inap. b. Berkas Rekam Medis yang belum di coding dikembalikan ke bagian Coding dan yang belum lengkap dikembalikan ke bagian Analisa Rekam Medis. c. Menyusun berkas rekam medis menurut nomor rekam medis dan disimpan kembali pada tempatnya di rak penyimpanan. d. Berkas rekam medis rawat inap yang double mapnya disusun menjadi satu dan penyusunan berkas rekam medis rawat inap didalam map adalah		



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.23	No. Revisi 01	Halaman 2/2
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes NIPA: B17-06-1417	
	berkas RM rawat inap yang terbaru disimpan paling atas 3. Penyimpanan Hasil-Hasil Pemeriksaan Penunjang. a. Petugas menerima hasil-hasil pemeriksaan dari petugas Laboratorium/Radiologi. b. Petugas penyimpanan memberi cap tanggal hari bersangkutan pada hasil-hasil yang diterima. c. Petugas penyimpanan menyusun hasil-hasil pemeriksaan yang di terima berdasarkan urutan nomor rekam medis d. Berdasarkan nomor rekam medis tersebut petugas penyimpanan mencari rekam medis kemudian menempelkan hasil pemeriksaan tersebut pada lembar penempelan hasil-hasil pemeriksaan Untuk hasil pemeriksaan yang dilakukan pada saat rawat jalan ditempelkan di rekam medis rawat jalan , dan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada saat di rawat di tempelkan di rekam medis rawat inap.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rekam Medis		
FORMULIR TERKAIT	-		



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

PEMINJAMAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.21	No. Revisi 01	Halaman 1/2
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  <u>dr. Rudy Charles Dodo Sitepu, M.H.Kes</u> NIPA: B1706-1417	
PENGERTIAN	Peminjaman berkas Rekam Medis adalah pengeluaran berkas Rekam Medis dari tempat penyimpanan untuk keperluan pelayanan.		
TUJUAN	1. Sebagai acuan langkah-langkah pelaksanaan peminjaman berkas rekam medis bagi petugas rekam medis dan pengguna rekam medis. 2. Agar setiap berkas rekam medis yang keluar baik dari rak penyimpanan maupun dari kantor rekam medis dapat diketahui keberadaanya.		
KEBIJAKAN	Kebijakan MIRM RS Advent Medan No. 136/DIR/SK/RSAM/II/2018		
PROSEDUR	1. Pihak Intern Rumah Sakit. a. Peminjaman harus menulis di buku peminjaman status yang berisi : No. RM, Nama Pasien, dipinjam untuk keperluan, nama bagian yang pinjam, tanggal peminjaman, tanda tangan dan nama jelas. b. Jika berkas rekam medis tersebut dibawa ke luar kantor rekam medis Peminjam harus menuliskan di buku ekspedisi peminjaman nama dan tanda tangan sipeminjam. c. Berkas Rekam Medis harus segera dikembalikan pada hari yang bersangkutan ke Kantor Rekam Medis setelah selesai digunakan. d. Petugas penyimpanan rekam medis harus mengecek secara rutin pada buku ekspedisi, apakah berkas rekam medis yang dipinjam sudah kembali atau tidak, juga di cros cek di tempat penyimpanan. 2. Pihak Luar Rumah Sakit a. Peminjam /pengguna rekam medis harus membawa surat permohonan/pengantar dengan maksud yang jelas dari Instalasi si peminjam. b. Surat Permohonan/Pengantar di tujuan kepada Direktur dan disampaikan langsung ke direktur atau melalui Ka. Instalasi Rekam Medis. c. Bilamana Direktur atau yang mewakili sudah memberi ijin, maka peminjam menghubungi Ka. Instalasi Rekam Medis/ yang mewakili dengan membawa surat ijin dari Direktur. d. Ka. Instalasi selanjutnya akan menugaskan kepada petugas penyimpanan rekam medis untuk melayani sipeminjam berkas rekam medis meminjam		



**YAYASAN
RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN**
Jl. Gatot Subroto Km. 4
Medan, 20119

PEMINJAMAN BERKAS REKAM MEDIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Nomor Dokumen RSAM/SPO/RM/A.01.21	No. Revisi 01	Halaman 2/2
	Tanggal Terbit : 03 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur  dr. Rudy Charles Dodo Siregar, M.I. NIPA: B17 - 06 - 1417	
	berkas rekam medis. e. Berkas Rekam Medis yang diperlukan hanya boleh dilihat di ruang medis. Khusus untuk pengadilan boleh di bawa ke luar Rumah Sakit bila diperlukan dengan se-ijin Direktur Rumah Sakit.		
UNIT TERKAIT	1. Pihak Intern Rumah Sakit Semua Bagian/Instalasi di RS Advent yang terkait dengan rekam medis. 2. Pihak Luar Rumah Sakit a. Badan-badan b. Pengadilan		
FORMULIR TERKAIT			

INFORMED CONSENT

Kepada Yth

Calon Responden Penelitian

Di Rumah Sakit Advent Medan

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini saya :

Nama : Sanri Delima Manalu

NIM : 2113462096

Adalah Mahasiswa D-III Perekam Dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan yang sedang penelitian dengan judul HUBUNGAN KETERAMPILAN KERJA PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PROSEDUR REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN TAHUN 2024

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan kami jaga dan hanya kami gunakan untuk digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/I menyetujui menjadi responden maka saya mohon kesediaanya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia.

Demikian atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 13 Juni 2024

Penulis



Sanri Delima Manalu
NIM. 2113462096

LEMBAR OBSERVASI

HUBUNGAN KETERAMPILAN KERJA PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PROSEDUR REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN TAHUN 2024

1. Identitas Penulis

Nama : Sanri Delima Manalu
Nim : 2113462096
Judul : Hubungan Keterampilan Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024

2. Identitas Studi Observasi

Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Advent Medan
Hari, Tanggal :
Waktu :

3. Observasi

No	Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Tersedia SOP Pendaftaran di Rumah Sakit Advent	✓	
2.	Apakah SOP pendaftaran sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	
3.	Tersedia SOP Assembling di Rumah Sakit Advent	✓	
4.	Apakah SOP Assembling sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	
5.	Tersedia SOP Koding di Rumah Sakit Advent	✓	
6.	Apakah SOP Koding sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	
7.	Tersedia SOP Analisis di Rumah Sakit Advent	✓	
8.	Apakah SOP Analisis sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	
9.	Tersedia SOP Pelaporan di Rumah Sakit Advent	✓	
10.	Apakah SOP Pelaporan sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	
11.	Tersedia SOP Retensi di Rumah Sakit Advent	✓	
12.	Apakah SOP Retensi sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	
13.	Tersedia SOP Pemusnahan di Rumah Sakit Advent	✓	
14.	Apakah SOP Pemusnahan sudah berjalan sesuai prosedur?	✓	

PEDOMAN WAWANCARA

HUBUNGAN KETERAMPILAN KERJA PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PROSEDUR REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN TAHUN 2024

Informan 1

Tanggal wawancara : 7 Juni 2024

Nama : Axxxx

Umur : 35 Tahun

Lama bekerja : 5 Tahun

Posisi kerja : Pendaftaran

Latar belakang pendidikan : S1 Kimia

1. Berdasarkan tugas bagian pendaftaran, mampukah petugas berkomunikasi dalam berbahasa inggris?
2. Bagaimana dengan pengisian formulir identitas pasien, apakah petugas sudah efektif dalam pengisian formulir?
3. Bagaimana tingkat kepercayaan petugas pada saat mewawancarai pasien yang mendaftar?
4. Apakah petugas mampu mengoperasikan komputer dalam mengkode penyakit?

Informan 2

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : Rxxx

Umur : 36 Tahun

Lama bekerja : 7 Tahun

Posisi kerja : Assembling dan Analizing

Latar belakang pendidikan : S1 Kesehatan Masyarakat

1. Apakah petugas mampu mengurutkan kembali formulir rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap sesuai urutan yang telah ditentukan

dalam SPO yang disediakan RS?

2. Berapa lama waktu yang diperlukan petugas dalam melakukan assembling untuk 1 rekam medis pasien?
3. Apakah ada kendala petugas pada saat melakukan assembling? Apabila ada kendala dalam melakukan assembling apa solusi yang dilakukan petugas?
4. Apakah petugas sudah efisien dalam menganalisis kelengkapan isi formulir rekam medis?
5. Berapa lama waktu yang diperlukan petugas dalam melakukan analizing untuk 1 rekam medis pasien?
6. Jika ada data yang tidak lengkap bagaimana petugas mengatasi masalah tersebut
7. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan analizing?
8. Apabila ada kendala dalam melakukan assembling apa solusi yang dilakukan petugas?

Informan 3

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : xxxxxxx

Umur : 47 Tahun

Lama bekerja : 5 Tahun

Posisi kerja : Koding

Latar belakang pendidikan : D4 RM

1. Apakah petugas mampu mengoperasikan komputer untuk melakukan pengkodean penyakit?
2. Apakah petugas sudah melakukan pengkodean sesuai dengan buku ICD dan SPO yang telah ditentukan rumah sakit?
3. Apakah petugas mampu berbahasa inggris untuk melakukan pengkodean penyakit?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan

pengkodingan penyakit?. Apabila ada kendala dalam melakukan pengkodingan penyakit apa solusi yang dilakukan petugas?

Informan 4

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : xxxxxx

Umur : 30 Tahun

Lama bekerja : 9 Tahun

Posisi kerja : Pelaporan, Retensi dan Pemusnahan

Latar belakang pendidikan : D3 RMIK

1. Apakah petugas mampu mengoperasikan komputer dalam membuat kesimpulanlaporan RL?
2. Apakah petugas mampu dalam menyusun Kesimpulan laporan RL sesuai dengan SPO yang telah ditentukan?
3. Apakah petugas mampu membuat statistik rumah sakit dalam bentuk BOR, TOI, LOS, BTO, AVLOS, NDR DAN GDR? Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat membuat pelaporan rumah sakit?. Apabila ada kendala dalam melakukan pelaporan apa solusi yang dilakukan petugas?
4. Apakah petugas mampu memisahkan dokumen rekam medis yang aktif dan inaktif?
5. Apakah petugas mampu dalam memisahkan formulir yang bernilai guna?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan retensi dan pemusnahan?. Apabila ada kendala dalam melakukan retensi dan pemusnahan apa solusi yang dilakukan petugas?

Informan 5

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : xxxxxxx

Umur : 25 Tahun

Lama bekerja : 2 Tahun

Posisi kerja : Penyimpanan

Latar belakang pendidikan : SMA

1. Apakah petugas mampu menyediakan dokumen rekam medis untuk keperluan pelayanan pasien dengan menggunakan treacer?
2. Apakah petugas mampu menyimpan dokumen rekam medis dengan metode yang telah dilakukan?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan penyimpanan rekam medis?. Apabila ada kendala dalam melakukan penyimpanan rekam medis apa solusi yang dilakukan petugas?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Tanggal wawancara : 7 Juni 2024

Nama : Axxxx

Umur : 35 Tahun

Lama bekerja : 5 Tahun

Posisi kerja : Pendaftaran

Latar belakang pendidikan : S1 Kimia

Transkrip Wawancara		Open Coding
Peneliti :	Selamat siang pak	Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan dalam berbahasa inggris, mampu mengoperasikan komputer saat mendaftarkan pasien dengan waktu sekitar 2-3 menit/ pasien, namun terdapat kendala saat mendaftarkan pasien lansia dimana pasien tidak mengingat alamat dan nomor handphone dan petugas akan menghubungi pendamping pasien.
Informan :	Iya siang	
Peneliti :	Perkenalkan nama saya Sanri Manalu mahasiswi dari Universitas Imelda Medan ingin melakukan wawancara kepada bapak mengenai hubungan keterampilan kerja rekam medis dengan pelaksanaan prosedur rekam medis. Apakah bapak bersedia?	
Informan :	Ya saya bersedia	
Peneliti :	Izin ya pak pertanyaan pertama Berdasarkan tugas bagian pendaftaran, mampukah petugas berkomunikasi dalam berbahasa inggris?	
Informan :	ya ada	
Peneliti :	Bagaimana dengan pengisian formulir identitas pasien, apakah petugas sudah efektif dalam pengisian formulir?	
Informan :	Benar sangat efektif karena selain berdasarkan KTP dan berdasarkan domisilinya	
Peneliti :	Bagaimana tingkat kepercayaan petugas pada saat mewawancarai pasien mendaftar?	

Informan :	Sangat Percaya diri	
Peneliti :	Apakah petugas mampu mengoperasikan komputer pada saat mendaftarkan pasien?	
Informan :	Mampu	
Peneliti :	Dalam melakukan pendaftaran pasien, berapa lama waktu yang diperlukan petugas untuk mendaftarkan pasien?	
Informan :	<i>Sekitar 2-3 menit</i>	
Peneliti :	Apa saja kendala petugas dalam mendaftarkan pasien?. Apabila ada kendala dalam mendaftarkan pasien apa saja solusi yang tepat terhadap kendala tersebut?	
Informan :	Kendalanya adalah pasien lansia, karena pasien lansia tidak mengingat alamat bahkan nomor hp, ya solusinya ketika pasien lansia ketika dia tau ada nomor anaknya atau nomor pendampingnya itu kami akan telpon dan kita akan komunikasi dengan pendampingnya	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 2

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : Rxxxx

Umur : 36 Tahun

Lama bekerja : 7 Tahun

Posisi kerja : Assembling dan Analizing

Latar belakang pendidikan : S1 Kesehatan Masyarakat

Transkrip Wawancara		Open Coding
Peneliti :	Selamat siang kak	Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan mengurutkan formulir rekam medis pasien rawat inap dengan waktu 2 menit/ 1 rekam medis. Dan untuk analizing petugas <i>analizing</i> dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan menganalisis formulir rekam medis dengan waktu 5 menit, namun terdapat kendala pada saat menganalisis data yang tidak lengkap dimana prosesnya jadi dua kali dalam menganalizing kemudian petugas akan menginformasikan kepada perawat/dokter untuk melengkapi data-data dengan waktu 1×24 jam.
Informan :	Iya siang	
Peneliti :	Perkenalkan nama saya Sanri Manalu mahasiswi dari Universitas Imelda Medan ingin melakukan wawancara kepada kakak mengenai hubungan keterampilan kerja rekam medis dengan pelaksanaan prosedur rekam medis. Apakah kakak bersedia?	
Informan :	Ya saya bersedia	
Peneliti :	Izin ya kak pertanyaan pertama Apakah petugas mampu mengurutkan formulir rekam medis pasien rawat inap sesuai urutan yang telah ditentukan dalam SPO yang disediakan rumah sakit?	
Informan :	Bisa	
Peneliti :	Berapa lama waktu yang diperlukan petugas dalam melakukan assembling untuk 1 rekam medis pasien?	
Informan :	2 menit	
Peneliti :	Apakah ada kendala petugas pada saat melakukan assembling?. Apabila ada	

	kendala dalam melakukan assembling, apa solusi yang dilakukan petugas?	
Informan :	Kalo kendala ngak ada dek, hanya karena palingan kalo urutan sedikit tidak ada yang fatal	
Peneliti :	Oh begitu ya kak. Baik kak kita lanjut ke pertanyaan bagian assembling	
Informan :	Iya	
Peneliti :	Apakah petugas sudah efisien dalam menganalisis kelengkapan isi formulir rekam medis?	
Informan :	Sudah efektif	
Peneliti :	Berapa lama waktu yang diperlukan petugas dalam melakukan analizing untuk 1 rekam medis pasien?	
Informan :	5 menit	
Peneliti :	Jika ada data yang tidak lengkap bagaimana petugas mengatasi masalah tersebut	
Informan :	eeee info ke perawat, diantara	
Peneliti :	Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan analizing?. Apabila ada kendala dalam melakukan analizing apa solusi yang dilakukan petugas?	
Informan :	<i>Palingan saat tidak lengkaplah</i> , prosesnya jadi dua kali harus kembali keruangan, dari ruangan harus kasih lagi kekita harus ada ekspedisi, maksimal 1×24 jam	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 3

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : Jxxxxxx

Umur : 47 Tahun

Lama bekerja : 5 Tahun

Posisi kerja : Koding

Latar belakang pendidikan : D4 RM

Transkrip Wawancara		Open Coding
Peneliti :	Selamat siang pak	Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas <i>coding</i> dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan mengoperasikan komputer pada saat mengkoding penyakit, mampu berbahasa inggris terkait diagnosa penyakit, namun terdapat kendala pada saat mengkoding penyakit, munculnya istilah baru dan tidak ada di lead term ICD maka petugas akan mencari di geogle dan menyesuaikan dengan buku ICD dan terminologi medis.
Informan 1 :	Iya siang	
Peneliti :	Perkenalkan nama saya Sanri Manalu mahasiswi dari Universitas Imelda Medan ingin melakukan wawancara kepada bapak mengenai hubungan keterampilan kerja rekam medis dengan pelaksanaan prosedur rekam medis. Apakah bapak bersedia?	
Informan 1 :	Ya saya bersedia	
Peneliti :	Izin pak pertanyaan pertama Apakah petugas mampu mengoperasikan komputer pada saat melakukan pengkodingan penyakit?	
Informan :	Harus mampu	
Peneliti :	Apakah petugas sudah melakukan pengkodingan sesuai dengan buku ICD dan SPO yang telah ditentukan rumah sakit?	
Informan :	Ya sesuai	
Peneliti :	Apakah petugas mampu berbahasa inggris untuk melakukan pengkodingan penyakit?	
Informan :	Harus bahasa inggris ya. Ya terkait dengan diagnosa ya bisa lah	

Peneliti :	Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan pengkodean penyakit ?. Apakah ada kendala dalam melakukan pengkodean penyakit apa solusi yang dilakukan petugas ?	
Informan :	Kendala, ada saja sih kendala misalnya istilah baru aaaa kan, muncul istilah baru. Apa yang dilakukan, ya kita cari informasi melalui saat ini kan google terbuka, kemudian kita sesuaikan dengan ICD, istilah baru kemudian istilah yang tidak ada di dalam lead term ICD kita kan harus cari tau kesamaannya apa, jadi itu tadi penting kamus buku terminologi medis	
Peneliti :	Apakah petugas sudah efisien dalam menganalisis kelengkapan isi formulir rekam medis?	
Informan :	Sudah efektif	
Peneliti :	Berapa lama waktu yang diperlukan petugas dalam melakukan analizing untuk 1 rekam medis pasien?	
Informan :	5 menit	
Peneliti :	Jika ada data yang tidak lengkap bagaimana petugas mengatasi masalah tersebut	
Informan :	eeee info ke perawat, diantara	
Peneliti :	Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan analizing?. Apabila ada kendala dalam melakukan analizing apa solusi yang dilakukan petugas?	
Informan :	Palingan saat tidak lengkaplah, prosesnya jadi dua kali harus kembali keruangan, maksimal 1×24 jam	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 4

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

Nama : Lxxxx

Umur : 30 Tahun

Lama bekerja : 9 Tahun

Posisi kerja : Pelaporan, Retensi dan Pemusnahan

Transkrip Wawancara		Open Coding
Peneliti :	Selamat siang kakak	Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pelaporan dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan mengoperasikan komputer bentuk microsof exel untuk membuat laporan RL sesuai dengan SPO yang ada akan tetapi untuk SPO yang spesifik untuk SIRS Online RL 1-RL 5 belum tersedia dan petugas akan membuat pelaporan statistik rumah sakit setiap bulannya dalam bentuk indikator rumah sakit, namun terdapat kendala pada saat melakukan pelaporan ketika pasien yang pulang diakhir bulan belum menutup konsultasinya oleh petugas billing . Ketika billing pasien belum ditutup maka pasien tidak terdaftar di dalam list pasien pulang sehingga petugas melakukan konfirmasi kepada petugas billing untuk segera menutup billing pasien agar petugas melakukan pelaporan sebelum tanggal 5. Dan untuk retensi dan pemusnahan dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan memisahkan dokumen aktif dan inaktif dan mampu memisahkan formulir yang bernilai guna.
Informan :	Iya siang	
Peneliti :	Perkenalkan nama saya Sanri Manalu mahasiswi dari Universitas Imelda Medan ingin melakukan wawancara kepada kakak mengenai hubungan keterampilan kerja rekam medis dengan pelaksanaan prosedur rekam medis. Apakah kakak bersedia?	
Informan :	Ya saya bersedia	
Peneliti :	Apakah petugas mampu mengoperasikan komputer dalam membuat kesimpulan laporan RL ?	
Informan :	Ya, saya mampu mengoperasikan komputer bentuk microsoft exel untuk membuat laporan di RL	
Peneliti :	Apakah petugas mampu dalam menyusun kesimpulan laporan RL sesuai dengan SPO yang telah ditentukan ?	
Informan :	Ya, selama ini saya melakukan pelaporan sesuai dengan SPOnya, walaupun memang belum ada SPO yang spesifik	

	untuk SIRS Online RL 1-RL 5	
Peneliti :	Apakah petugas mampu membuat indikator rumah sakit dalam bentuk BOR, TOI, LOS, BTO, AVLOS, NDR, DGR ?	
Informan :	Ya, setiap bulannya saya melakukan pelaporan statistik rumah sakit dalam bentuk indikator mutu rumah sakit	
Peneliti :	Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat membuat pelaporan rumah sakit ?. Apabila ada kendala dalam melakukan pelaporan, apa solusi yang dilakukan petugas ?	
Informan :	Karena untuk data kunjungan pasien ini adalah kita berpatokan kepada pasien yang sudah pulang, untuk beberapa kendala yang ditemukan itu dilapangan, ada beberapa pasien yang pulang diakhir bulan itu belum di tutup konsultasinya oleh petugas billing. Jadi itu merupakan salah satu kendala dikita karena ketika billing pasien belum di tutup pasien itu tidak terdaftar didalam list pasien yang pulang begitu. Jadi mungkin eeee yaitu seperti yang tadi sudah saya sampaikan keakuratan data itu kan penting, jadi ketika itu ditemukan kita akan melakukan konfirmasi kepada petugas billing untuk boleh segera ditutup billing	

	pasiennya karena untuk pasien pulang yang diakhir bulan karena kita pelaporan harus sesegera mungkin sebelum tanggal 5 sudah dilaporkan, itu mungkin ada beberapa kendala mungkin pasiennya yang istilahnya belum memiliki uang untuk melunasi atau yang lain-lain sehingga menjadi kendala dibilling tetapi kita selalu melakukan konfirmasi dan kordinasi	
Peneliti :	Apakah petugas mampu memisahkan dokumen rekam medis yang aktif dan inaktif ?	
Informan :	Petugas mampu melakukan pemisahan dokumen aktif dan inaktif	
Peneliti :	Apakah petugas mampu dalam memisahkan formulir yang bernilai guna ?	
Informan :	Ya petugas mampu melakukan pemisahan untuk formulir-formulir yang bernilai guna sesuai dengan SOP pemusnahan atau retensi	
Peneliti :	Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan retensi dan pemusnahan?. Apabila ada kendala dalam melakukan retensi dan pemusnahan apa solusi yang dilakukan petugas ?	
Informan :	Untuk sejauh ini sih belum ada kendala untuk dilakukannya retensi karena sebelumnya kita juga sudah melakukan retensi begitu	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 5

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024
 Nama : pxxxxxx
 Umur : 25 Tahun
 Lama bekerja : 2 Tahun
 Posisi kerja : Penyimpanan
 Latar belakang pendidikan : SMA

Transkrip Wawancara		Open Coding
Peneliti :	Selamat siang pak	Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penyimpanan dapat disimpulkan bahwa petugas memiliki kemampuan menyediakan dan menyimpan formulir rekam medis setiap harinya, namun terdapat kendala pada saat menyimpan map rekam medis pasien ketika mapnya rusak sehingga menyulitkan petugas untuk menyimpan ketika hal tersebut terjadi maka petugas akan menggantikan map yang lama ke map yang baru.
Informan :	Iya siang	
Peneliti :	Perkenalkan nama saya Sanri Manalu mahasiswi dari Universitas Imelda Medan ingin melakukan wawancara kepada bapak mengenai hubungan keterampilan kerja rekam medis dengan pelaksanaan prosedur rekam medis. Apakah bapak bersedia	
Informan :	Ya saya bersedia	
Peneliti :	Izin pak pertanyaan pertama Apakah petugas mampu menyediakan dokumen rekam medis untuk keperluan pelayanan pasien dengan menggunakan treacer ?	
Informan :	Kalo disini kita tidak menggunakan treacer, mungkin karna pasien terlalu banyak jadi penggunaan treacernya kurang maksimal akan tetapi sejauh ini mampu menyediakan formular	
Peneliti :	Apakah petugas mampu menyimpan dokumen rekam medis dengan metode yang telah dilakukan ?	
Informan :	Mmmm mampu, setiap	

	harinya pasti	
Peneliti :	Apakah ada kendala yang dihadapi petugas pada saat melakukan penyimpanan rekam medis?. Apabila ada kendala dalam melakukan penyimpanan rekam medis apa Solusi yang dilakukan petugas?	
Informan :	Kendala saat menyimpan ngak ada sih sebetulnya, paling kendalanya ketika mapnya rusak agak susah untuk menyimpan. Jadi solusi yang kita buat ya ganti map baru	

LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA/I
PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

NAMA : SANRI DELIMA MANALU
NIM : 2113462096
JUDUL KTI : HUBUNGAN KETERAMPILAN KERJA
PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN
KEPATUHAN PELAKSANAAN PROSEDUR
REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT
ADVENT MEDAN TAHUN 2024

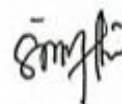
DOSEN PEMBIMBING : Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes

Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	HASIL	PARAF
Sabtu 6 April 2024	Konsul judul KTI	ACC	SA
Selasa 23 April 2024	Konsultasi BAB I & II	Perbaikan Revisi	SA
Sabtu 27 April 2024	Konsultasi BAB I, II & III	Perbaikan Revisi	SA
Kamis 2 Mei 2024	Konsultasi BAB I, II & III	Perbaikan Revisi	SA
Senin 20 Mei 2024	Konsultasi BAB I, II & III	ACC	SA
kamis 27 Juni 2024	Konsultasi BAB IV	Perbaikan Revisi	SA

Sabtu 29 Juni 2024	Konsultasi BAB IV	Perbaikan Revisi	g
Minggu 30 Juni 2024	Konsultasi BAB IV & V	Perbaikan Revisi	g
Selasa 2 Juli 2024	Konsultasi BAB IV & V	ACC	g

Diketahui

Dosen Pembimbing



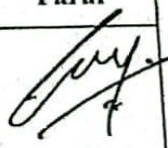
(Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes)

BERITA ACARA PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH

Pada hari Rabu, tanggal 03 Juli 2024 bertempat di Prodi D-III Perkam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan telah dilaksanakan Ujian Karya Tulis Ilmiah terhadap mahasiswa :

Nama : Sanri Delima Manalu
NIM : 2113462096
Judul : Hubungan Keterampilan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan
Dosen Pembimbing : Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes
NIDN : 0120019001

Revisi Karya Tulis Ilmiah

No	Nama Dosen Penguji	Hal yang Diperbaiki	Hasil Perbaikan	Paraf
1.	Siddik Karo-Karo, S.Kom., M.Kom (Penguji I)	1. Perbaikan BAB III dan BAB V	Telah diperbaiki	
2.	dr. Yanda Ardanta, M.Kes (Penguji II)	1. Perbaikan BAB I – BAB IV 2. Daftar Pustaka	Telah diperbaiki	
3.	Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes (Penguji III)	1. Perbaikan BAB II 2. Daftar isi 3. Daftar Pustaka	Telah diperbaiki	

Diketahui Dosen Pembimbing



(Siti Permata Sari Lubis, SKM., M.Kes)
NIDN. 0120019001

BUKTI REVISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Sanri Delima Manalu
Nim : 2113462096
Tingkat/Prodi : III-C/ D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul
**"Hubungan Keterampilan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan
Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan
Tahun 2024"**

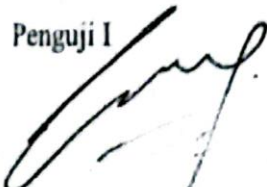
Kepada Penguji I : Siddik Karo-Karo, S.Kom., M.Kom

Demikian surat ini saya perbuat untuk dipergunakan seperlunya, atas
perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 18 September 2024

Diketahui

Penguji I



(Siddik Karo-Karo, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 0120028502

Yang menyatakan



(Sanri Delima Manalu)

BUKTI REVISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanri Delima Manalu

Nim : 2113462096

Tingkat/Prodi : III-C/ D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul
**“Hubungan Keterampilan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan
Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan
Tahun 2024”**

Kepada Penguji II : dr. Yanda Ardanta, M.Kes

Demikian surat ini saya perbuat untuk dipergunakan seperlunya, atas
perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 14 September 2024

Diketahui

Penguji II

(dr. Yanda Ardanta, M.Kes)

Yang menyatakan

(Sanri Delima Manalu)

BUKTI REVISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanri Delima Manalu

Nim : 2113462096

Tingkat/Prodi : III-C/ D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul
**“Hubungan Keterampilan Petugas Rekam Medis Dengan Kepatuhan
Pelaksanaan Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan
Tahun 2024”**

Kepada Penguji III : Siti Permata Sari Lubis, SKM., M Kes

Demikian surat ini saya perbuat untuk dipergunakan seperlunya, atas
perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 01 Oktober 2024

Diketahui

Penguji III



(Siti Permata Sari Lubis, SKM., M. Kes)

NIDN : 0120019001

Yang menyatakan



(Sanri Delima Manalu)

